

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan angka kejadian pneumonia pada balita ASI eksklusif dan balita non ASI eksklusif di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
2. Dari total 30 responden, terdapat 6 balita yang mendapat ASI eksklusif (20%) dan 24 balita yang tidak mendapat ASI eksklusif (80%).
3. Berdasarkan uji statistik dengan analisis multivariat, didapatkan hubungan yang signifikan antara paparan asap rokok terhadap kejadian pneumonia pada balita ($p\text{ value} = 0,035$).

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi institusi pelayanan kesehatan dan seluruh petugas kesehatan di berbagai tingkat pelayanan untuk dapat lebih aktif dalam mendukung dan menggalakkan ASI eksklusif. Petugas kesehatan hendaknya memberikan informasi yang tepat dan jelas tentang ASI eksklusif, mengingat masih banyaknya ibu yang belum paham betul tentang apa dan bagaimana yang disebut dengan ASI eksklusif. Semakin paham masyarakat tentang ASI eksklusif yang sesungguhnya, diharapkan dapat semakin meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia.

7.2.2 Bagi Profesi Kebidanan

Bagi profesi kebidanan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam proses belajar mengajar serta dalam

meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama mengenai ASI eksklusif serta praktik menyusui, sehingga masyarakat nantinya dapat menerapkannya dengan baik dan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti riwayat ASI pada balita pneumonia, sementara masih banyak faktor lain yang belum diteliti yang mungkin lebih berpengaruh terhadap terjadinya pneumonia pada balita, seperti polusi udara di dalam rumah, lingkungan tempat tinggal, kepadatan hunian, dan sebagainya.

Selain itu, tidak signifikannya hasil analisis statistik ASI eksklusif terhadap kejadian pneumonia dalam penelitian ini mungkin disebabkan karena jumlah sampel yang sedikit. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta variabel yang lebih kompleks dan detail untuk memastikan apa saja faktor risiko pneumonia pada balita.

7.2.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuannya tentang ASI eksklusif, misalnya dengan mencari informasi dari petugas kesehatan maupun dari sumber lain seperti buku, dan kemudian menerapkannya. Selain itu, masyarakat diharapkan juga dapat menyebarkan informasi yang tepat tentang ASI eksklusif tersebut, sehingga tercapai persepsi yang sama di dalam masyarakat tentang ASI eksklusif.